

ABSTRAK

HUBUNGAN SKIZOFRENIA DENGAN PEMBUNUHAN BAYI OLEH IBU DITINJAU DARI SUDUT PANDANG KEDOKTERAN DAN ISLAM

Skizofrenia adalah suatu gangguan psikiatris berat yang ditandai dengan perubahan pada persepsi, pikiran, afek, dan perilaku seseorang. Penderita tidak mampu memilai realitas, dan tidak mampu membedakan perbuatan yang benar atau salah. Mereka seringkali melakukan tindakan kriminal seperti mengancinya, mencuri, memperkosanya bahkan membunuh.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai hubungan skizofrenia dengan pembunuhan bayi oleh ibu ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam.

Menurut peraturan perundangan di Indonesia, tindakan pembunuhan akan mendapat hukuman sanksi pidana, namun pembebasan ini hanya diberikan pada pelaku yang sehat psikis dan akalnya. Hal ini berarti, pelaku dengan gangguan jiwa berat seperti skizofrenia akan terlepas dari sanksi pidana.

Menurut pandangan Islam, tindakan membunuh adalah salah satu dosa besar dan dilarang dalam syariat Islam. Bagi pelaku pembunuhan akan dikenakan hukuman seperti qiyas dan atau diyat. Hukuman atas pembunuhan anak sendiri hanya berlaku ketika pelaku memiliki akal yang sehat, yang berarti pelaku pembunuhan yang sakit jiwanya atau telah kehilangan akal akan terlepas dari pembebasan hukum syarak.

Kedokteran dan Islam sepakat mengenai hukum pembebasan sanksi pembunuhan anak sendiri oleh penderita skizofrenia adalah terbebaskan karena tidak memenuhi syarat pembebasan hukum syara' yaitu berakal sehat. Penderita terlepas dari jeratan sanksi pidana dan dikembalikan lagi pada keluarganya untuk diobati.

Keluarga dan kerabat pasien disarankan untuk membawa pasien ke RS bila menunjukkan perilaku agresi dan mencelakai diri atau orang lain; Departemen Kesehatan disarankan untuk memperhatikan kesejahteraan, hukum dan peraturan mengenai skizofrenia untuk dibuat dalam bentuk undang-undang; ulama disarankan untuk menegaskan hukum Islam mengenai skizofrenia, agar tidak terjadi anggapan dan paradigma yang salah tentang gangguan jiwa.

Kata kunci : skizofrenia, gangguan jiwa, pembunuhan anak sendiri, PAS, beban hukum syar'i, *mukallaf*.